

ABSTRAK

Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPSC) terletak di kawasan yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, yang dikenal memiliki potensi sumber daya ikan yang melimpah. Salah satu sumber daya perikanan yang dominan di PPSC adalah udang penaeid. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi hasil tangkapan udang penaeid serta menyusun strategi pengembangan untuk meningkatkan hasil tangkapan secara berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi tangkapan dan analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode 2019–2023 tangkapan udang penaeid di PPSC mengalami penurunan, dengan total hasil tangkapan masing-masing sebesar 616,41 ton (2019), 427,84 ton (2020), 286,55 ton (2021), 172,41 ton (2022), dan 285,23 ton (2023). Penangkapan udang penaeid di PPSC umumnya dilakukan menggunakan alat tangkap *trammel net* dengan kapal berukuran 5–10 GT. Strategi pengembangan yang direkomendasikan untuk meningkatkan hasil tangkapan secara berkelanjutan yaitu mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya perikanan udang penaeid secara berkelanjutan dengan mencegah *overfishing* dan memastikan jumlah tangkapan tidak melebihi tingkat yang dapat dipulihkan oleh populasi udang, serta penerapan teknik penangkapan yang lebih efisien.

Kata Kunci: Udang Penaeid, Hasil Tangkapan, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, Strategi Pengembangan.

ABSTRACT

The Cilacap Ocean Fishing Port (PPSC) is located in an area directly adjacent to the Indian Ocean, which is known for its abundant fishery resources. One of the dominant fishery resources in PPSC is penaeid shrimp. This study aims to describe the condition of penaeid shrimp catches and develop strategies for sustainable catch improvement. The methods used in this study are descriptive analysis to depict the catch conditions and SWOT analysis to formulate development strategies. The results of the study show that during the period of 2019–2023, penaeid shrimp catches at PPSC experienced a decline, with total catches of 616.41 tons (2019), 427.84 tons (2020), 286.55 tons (2021), 172.41 tons (2022), and 285.23 tons (2023). Penaeid shrimp fishing in PPSC is generally carried out using trammel nets with vessels sized 5–10 GT. The recommended development strategy to sustainably increase the catch is to optimize the management of penaeid shrimp fishery resources by preventing overfishing and ensuring that the catch does not exceed the level that can be replenished by the shrimp population, as well as applying more efficient fishing techniques.

Keywords: Penaeid Shrimp, Catch, Cilacap Ocean Fisheries Port, Development Strategies.

